

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Persaingan bisnis yang semakin kuat dengan kondisi perekonomian yang semakin baik membuat perusahaan harus mengikuti perkembangan dimasa sekarang. Tujuan berdirinya perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan agar dapat memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham. Peningkatan nilai perusahaan dapat dicapai apabila perusahaan mampu menciptakan lingkungan perusahaan secara kondusif sehingga operasional perusahaan akan berlangsung dengan baik. Nilai perusahaan yang telah dicapai dapat memberi perhatian pemegang saham untuk menanamkan dananya. Sebaliknya, jika nilai perusahaan masih rendah maka akan mengakibatkan pemegang saham tidak tertarik untuk menanamkan dananya. Nilai perusahaan sangat penting karena jika nilai perusahaan yang tinggi maka kesejahteraan pemegang saham juga tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat harga saham juga tinggi (Brigham dan Gapenski, 1996 dalam Astuti, 2017). Dalam mewujudkan tujuan perusahaan tersebut kebutuhan dana perusahaan harus tercukupi agar dapat memaksimalkan kinerja perusahaan.

Pada era ekonomi global yang sangat cepat perusahaan dituntut untuk menggunakan teknologi yang mendukung dalam proses bisnisnya. Manajemen teknologi membutuhkan strategi yang dapat menyatukan antara proses bisnis

dengan teknologi informasi seperti sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP). Sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) adalah *Software* yang mengintegrasikan proses perencanaan, manajemen dan penggunaan sumber daya dalam suatu perusahaan (Turban, 2006:311 dalam Kurniawan, 2013: 817-825). ERP telah berkembang disemua perusahaan besar. Namun, diperusahaan kecil juga sudah mulai menerapkan ERP. Sistem ini mengintegrasikan semua aplikasi yang dibutuhkan perusahaan pada pusat penyimpanan data sehingga dapat diakses dengan mudah dan juga dapat mengintegrasikan hubungan perusahaan dengan pemasok. Sistem ini dapat menyediakan akses yang mudah dan cepat untuk mengolah data operasional yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan untuk pengendalian manajemen sehingga dapat mengubah peran akuntansi manajemen didalam perusahaan.

Tujuan memilih judul ini karena, rata-rata perusahaan sudah menggunakan teknologi informasi yang bisa membantu proses bisnisnya dengan menggunakan teknologi informasi yang canggih yaitu software yang banyak digunakan pada perusahaan yakni SAP dan *Oracle* (Dewi dan Asriani, 2019). Penerapan implementasi ERP sendiri sangat rumit karena biaya yang dibutuhkan sangat besar dan kurun waktu tidak sebentar (Rahmawati, 2008). Namun, masih ada perusahaan yang belum menerapkan ERP SAP dan *Oracle* karena biaya yang cukup besar dan biasanya digunakan oleh perusahaan besar di Indonesia. Sistem ERP tingkat satu yaitu SAP dan *Oracle* dijual dengan harga milyaran rupiah. Karena sudah memiliki pengalaman yang tidak perlu diragukan lagi. Maka, menjadi menarik untuk diteliti karena ingin mengetahui pengaruh ERP bagi

perusahaan yang sudah menerapkan ERP SAP dan *Oracle* yang banyak digunakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dilihat dari laporan keuangan didalam perusahaan selama periode 2015-2019.

Berdasarkan fenomena diatas, ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yang sudah dilakukan oleh penelitian terdahulu antara lain implementasi ERP diteliti oleh P dan Gunawan (2017) Khawarizmi (2018); Pracita, Soewarno dan Isnalita (2018), ukuran perusahaan diteliti oleh Rudangga dan Sudiarta (2016); Widyantari dan Yadnya (2017); Santoso. struktur modal diteliti oleh Pantow, Murni dan Trang (2015), dan profitabilitas diteliti oleh Rudangga dan Sudiarta (2016); Rini dan Febriani (2017); Utomo dan Christy (2017); Limbong (2017); dan Widyantari Yadnya (2017); Santoso.

Implementasi ERP memberikan *innovation performance dan quality performance* yang berdampak secara langsung pada peningkatan kinerja perusahaan terutama dalam peningkatan akurasi informasi antar departemen didalam perusahaan, pengambilan keputusan yang lebih tepat, penggunaan sumber daya yang lebih baik, dan respon terhadap pelanggan yang lebih tepat yang akhirnya mampu meningkatkan pendapatan perusahaan. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh P dan Gunawan (2017) menemukan penerapan ERP berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Penelitian ini didukung oleh Pracita, Soewarno, Isnalita (2018) menemukan ERP berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian Khawarizmi (2018) menemukan tidak semua kinerja keuangan dipengaruhi implementasi ERP, hanya ada variabel rasio *Net Profit Margin* dan *Return On Investment* yang

mempunyai perubahan signifikan setelah implementasi sistem ERP sedangkan rasio lancar dan *Debt To Asset Ratio* tidak terdapat perbedaan signifikan setelah implementasi sistem ERP pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Namun, berbeda dengan penelitian Rini dan Febriani, (2017) menemukan interaksi implementasi ERP perkalian antara dua variabel independen NPM dan *dummy* sebagai interaksi antara variabel independen dengan variabel *moderating* atas kinerja perusahaan menunjukkan hubungan negatif dan signifikan sehingga dihasilkan implementasi ERP memoderasi hubungan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan secara aktif mempengaruhi nilai perusahaan. Semakin besar skala atau ukuran perusahaan maka pendanaan yang bersifat internal maupun eksternal akan semakin mudah untuk diperoleh, jika perusahaan ingin tetap berada dalam persaingan bisnis, perusahaan harus berlomba-lomba dalam berinovasi dan menentukan strategi bisnis (Prapaska, 2013 dalam Widyantari dan Yadnya, 2017). Hal tersebut sejalan dengan penelitian Rudangga dan Sudiarta (2016) menemukan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, berbeda dengan penelitian Pantow, Murni dan Trang (2015) menemukan ukuran perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Karena, perusahaan yang memiliki aset besar akan mendapatkan nilai perusahaan yang lebih rendah.

Struktur modal sangat penting bagi perusahaan karena akan berhubungan dan berpengaruh terhadap besarnya risiko yang ditanggung oleh pemegang saham dan besarnya tingkat pengembalian atau tingkat keuntungan yang diharapkan. Hal

tersebut sejalan dengan penelitian Pantow, Murni, dan Trang (2015) menemukan struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, berbeda dengan penelitian Azizah (2015) dan Limbong (2017) menemukan struktur modal berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Karena, perusahaan yang memiliki hutang dipercaya memiliki kemampuan sedangkan struktur modal yang lebih menekankan pada hutang akan dinilai oleh investor sehingga akan memberikan kerugian bagi pemegang saham sehingga harga saham akan mengalami penurunan yang dapat menurunkan nilai perusahaan.

Semakin tinggi nilai perusahaan karena semakin besar kemakmuran yang akan diberikan untuk pemegang saham maka akan semakin tinggi tingkat profitabilitas. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Rini dan Febriani (2017); Utomo dan Christy (2017); Limbong (2017) dan Widyantari dan Yadnya (2017) yang didukung oleh Rudangga dan Sudiarta (2016); menemukan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, berbeda dengan penelitian Azizah (2015) menemukan *Return On Assets* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Price Book Value*. Karena perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas rendah akan mendapatkan nilai perusahaan yang rendah.

Model ini mengembangkan penelitian sebelumnya antara lain implementasi ERP diteliti oleh P dan Gunawan (2017); Pracita, Soewarno dan Isnalita (2018); Khawarizmi (2018); dan Rini dan Febriani (2017), ukuran Perusahaan diteliti oleh Pantow Murni dan Trang (2015); Rudangga dan Sudiarta (2016); Utomo dan Christy (2017); Santoso, struktur Modal diteliti oleh Pantow,

Murni, dan Trang (2015); Azizah (2015); Limbong (2017); Utomo dan Christy (2017) Santoso, dan profitabilitas diteliti oleh Azizah (2015); Rudangga dan Sudiarta (2016); Rini dan Febriani (2017); Utomo dan Christy (2017); Limbong (2017); dan Widyantari dan Yadnya (2017), dan. Namun penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang belum konsisten.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan moderasi ERP dengan mengembangkan model baru dari model penelitian sebelumnya dampak implementasi *Enterprise Resource Planning* (ERP) atas pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan gabungan variabel baru yang tidak ada dalam penelitian terdahulu yaitu ukuran perusahaan dan struktur modal.

Berdasarkan gap riset dan hasil penelitian yang tidak konsisten dari suatu penelitian menunjukkan hasil yang beragam. Sehingga menarik untuk diteliti lebih lanjut mengenai “Pengaruh ukuran perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan moderasi *Enterprise Resource Planning* (ERP)” penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya oleh Rini dan Febriani, (2017) dengan menambahkan 2 variabel independen yang digunakan yaitu ukuran perusahaan dan struktur modal yang digunakan untuk menentukan nilai perusahaan. Perbedaan lainnya adalah tahun penelitian. Penelitian sebelumnya menggunakan data perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2004-2015.

1.2 Rumusan Masalah

Peningkatan nilai perusahaan dan harga saham dipengaruhi oleh kinerja perusahaan yang baik sehingga akan mewujudkan kemakmuran bagi pemegang saham perusahaan. Nilai perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya implementasi ERP diteliti oleh P dan Gunawan (2017); Khawarizmi (2018); Pracita, Soewarno dan Isnalita (2018), ukuran perusahaan diteliti oleh Rudangga dan Sudiarta (2016); Widyantari dan Yadnya (2017); Santoso, struktur modal diteliti oleh Pantow, Murni, dan Trang (2015), dan profitabilitas diteliti oleh Rudangga dan Sudiarta (2016); Rini dan Febriani (2017); Utomo dan Christy (2017); Limbong (2017); dan Widyantari Yadnya (2017) dan Santoso.

Dalam penelitian sebelumnya ada perbedaan pendapat mengenai pengaruh ukuran perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan moderasi ERP. Oleh karena itu, sangat penting untuk diteliti lebih lanjut. Penelitian ini meneliti implementasi ERP sebagai variabel *moderating* yang akan mempengaruhi variabel independen yaitu ukuran perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- 1) Bagaimana pengaruh hubungan antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan?
- 2) Bagaimana pengaruh hubungan antara struktur modal terhadap nilai perusahaan?
- 3) Bagaimana pengaruh hubungan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan?

- 4) Bagaimana ERP memoderasi hubungan antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan?
- 5) Bagaimana ERP memoderasi hubungan antara struktur modal terhadap nilai perusahaan?
- 6) Bagaimana ERP memoderasi hubungan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan maka penelitian ini bertujuan untuk menguji, memperoleh bukti empiris dan menganalisa mengenai :

- 1) Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.
- 2) Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.
- 3) Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
- 4) ERP memoderasi hubungan antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.
- 5) ERP memoderasi hubungan antara struktur modal terhadap nilai perusahaan.
- 6) ERP memoderasi hubungan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat untuk :

- Bagi Akademika

Menambah ilmu pengetahuan dan wawasan yang berkaitan dengan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan dan hasil penelitian ini digunakan sebagai bahan untuk dijadikan referensi pada penelitian selanjutnya.

- Bagi Perusahaan

Memberikan dukungan pada perusahaan yang menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis komputer, dan meningkatkan penyajian informasi akuntansi agar implementasi ERP berhasil dijalankan oleh perusahaan.

- Bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan bagi investor untuk memahami, menilai dan menerima metode yang digunakan oleh manajemen dalam menjalankan tugasnya disuatu perusahaan dengan melihat kinerja yang telah dilakukan didalam perusahaan.

